



STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATAN HAFALAN AL QURAN PADA SISWA

Kholidin¹, Nurul Hidayati Murtafiah², Muhammad Yaskur³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: kholidink86@gmail.com

Abstract

One of the very important issues to be studied in the world of Islamic education is the study of the Koran. The Koran, which is the holy book of Muslims, has begun to be taught in Islamic schools in Indonesia, especially in memorizing. A nation is advanced if it has quality faith in matters of the Qur'an, as has been proven by the first generation of Muslims. To be able to create this, it is necessary to improve the strategies of Al-Quran teachers in managing Tahfidzul Qur'an lesson materials. Based on the background of this problem, the researcher wants to conduct more in-depth research to find out "Tahfidz Teacher's Strategy in Improving Memorizing the Qur'an for Class VI Students of SDI Baitussalam - Cibinong - Bogor in the 2022/2023 Academic Year". The formulation of the problem in this research is: 1) What strategies will Tahfidz teachers implement in improving students' memorization at SDI Baitussalaam - Cibinong, 2) Are there any obstacles faced by Tahfidz teachers in implementing the strategies that have been designed?, 3) What are the factors driving force that can make the strategies successful in increasing the memorization of the Qur'an at SDI Baitusalaam? So the main objectives of this research are 1) to find out what strategies are given to improve memorization of the Al Qur'an for grade 6 students in the 2022/2023 academic year, 2) to find out the inhibiting factors in improving memorization of the Al Qur'an an, 3) to analyze factors inside and outside the school in relation to increasing memorization of the Qur'an. The method used in this research is survey method. A survey is a research method using interviews as an instrument for collecting research data. The results of this research found that: 1) there are various strategies for improving students' memorization. 2) Disadvantages and advantages of strategies applied by tahfidz teachers

Keywords: Strategi, guru Tahfidz, hafalan Al-Qur'an

Abstrak

Salah satu permasalahan yang sangat penting untuk dipelajari dalam dunia pendidikan Islam adalah kajian Al-Quran. Al-Quran yang merupakan kitab suci umat Islam sudah mulai diajarkan di sekolah-sekolah Islam di Indonesia, khususnya dalam hafalan. Suatu bangsa maju apabila mempunyai keimanan yang berkualitas terhadap persoalan Al-Qur'an, sebagaimana telah dibuktikan oleh generasi umat Islam yang pertama. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, perlu adanya perbaikan strategi guru Al-Qur'an dalam mengelola bahan pelajaran Tahfidzul Qur'an. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VI SDI Baitussalam - Cibinong - Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Strategi apa yang akan diterapkan guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa di SDI Baitussalaam - Cibinong, 2) Apakah ada kendala yang dihadapi guru Tahfidz dalam menerapkan strategi yang telah dirancang?, 3) Apa saja faktor pendorong yang dapat menyukkseskan strategi peningkatan

hafalan Al-Qur'an di SDI Baitusalaam? Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) terdapat berbagai strategi untuk meningkatkan hafalan siswa. 2) Kekurangan dan kelebihan strategi yang diterapkan guru tahfidz 1) untuk mengetahui strategi apa yang diberikan untuk meningkatkan hafalan Al Quran bagi siswa kelas 6 tahun pelajaran 2022/2023, 2) untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al Quran. Al Qur'an, 3) menganalisis faktor-faktor di dalam dan di luar sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan hafalan Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah suatu metode penelitian yang menggunakan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

Kata Kunci: Strategi, Guru Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Guru merupakan unsur utama yang sangat mendasar dalam dunia pendidikan dan guru juga menjadi garda terdepan pada suatu lembaga pendidikan(Mulyasa, 2007), karena lembaga pendidikan yang maju adalah lembaga pendidikan yang memuliakan Ilmu(2003, n.d.),Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (orang-orang yang berada didalamnya) dan betapa pentingnya pendidikan sehingga tenaga pendidik tidak mungkin dipisahkan darinya,artinya suatu pendidikan tidak mungkin lepas dari tenaga pendidik.

Begituh para pendidik Ilmu Agama, mereka adalah penerusnya para Nabi dan Rosul ditengah-tengah manusia yang hidup distiap masa(Fathurahman, 2010), lebih utama lagi Ilmu yang berkaitan dengan cara membaca, menulis, menghafal, memahami dan mengamalkan Al Qur'an tentu lebih diutamakan lagi dalam kaitanya dengan cara pengajarannya.

Baik tidaknya cara mengajar pendidik sangat mempengaruhi citra pendidikan(Imron, 1995), dengan demikian sumber daya pendidik yang terus dikembangkan, baik melalui pendidikan maupun pelatihan agar kemampuan profesionalnya lebih baik Dalam Islam ,kualitas itu adalah realisasi dalam Iman yang artinya seseorang itu ketika melakukan pekerjaan itu harus dilakukan sebaik mungkin (Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, 2021) dengan memperhatikan efesiensi dan efektifitas, karena dia sadar bahwa Allah Azza wa Jalla selalu memperhatikan apa yang dia lakukan. Dengan demikian Islam sangat memperhatikan proses. Kualitas dalam Islam tergantung pada prosesnya dan usaha yang dilakukan.

Seorang pendidik sangat butuh dengan yang namanya profesionalisme dalam bekerja (Warisno, 2022), apalagi pekerjaan yang sangat berpengaruh dengan kualitas hafalan Al Qura'an siswa. Oleh karena itu, seorang guru sangat dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dirinya dalam memberika Ilmunya. Dan itu bisa dia lakukan dengan senantiasa mengikuti pelatihan,

baik secara online atau offline dan selalu mengevaluasi kedisiplinan dirinya dalam mengajar (Malinda et al., 1967).

Beranjak dari permasalahan diatas, seorang pendidik dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan memiliki motivasi yang kuat untuk selalu menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional (Setyaningsih, n.d.). Namun pada kenyataan dilapangan yang terjadi di berbagai lembaga pendidikan berbasis Tahfidzul Qur'an ,banyak tenaga pendidik bidang tahfidzul Qur'an yang kurang memiliki kemampuan dan kurang memiliki motivasi untuk mau menjadi tenaga pengajar profesional dan handal disetiap metode yang berkembang.Dan fenomena seperti ini juga terjadi di SDI BAITUSSALAM Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

Berdasar realita dilapangan,banyak lulusan yang keluar dari sekolah tersebut belum lancar membaca Al Qur'an dan juga berdasarkan wawancara langsung dengan koordinator Tahfidz SDI Baitussalam yang nanti akan dikembang luaskan dalam pembahasan berikutnya. Pada umumnya target masing-masing sekolah adalah bisa meluluskan siswa-siswinya dengan memiliki hafalan yang kuat dari sisi Tajwid dan kelancaran walaupun satu juz. Oleh karena itu, penulis nanti akan meneliti satu angkatan di SDI Baitussalam - Cibinong ini dari hasil hasil Ujian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 saja. Karena dari hasil ini saja akan terlihat kualitas lulusan peserta didik diangkatan sebelumnya. Fenomena ini sangat memprihatinkan semua pihak, baik Yayasan, Tenaga Pendidik dan wali siswa.

Siapapun orang tua yang menyekolahkan putra-putrinya di sekolah berbasis Tahfidzul Qur'an pasti menginginkan putra-putrinya bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dan juga memiliki hafalan Al Qur'an yang cukup guna menjadi bekal nantinya di masa dewasa. Perjuangan semua pihak sangat dituntut disaat seperti ini, terutama pihak Lembaga yang diamanahi tugas yang berat ini. Walaupun semua perlu berkumpul untuk mencari solusi dalam masalah yang serius ini.Sebagian lembaga Tahfidz membiarkan masalah ini terus berlanjut dengan alasan sulitnya anak diajak untuk menghafal Al Qur'an dan zaman sekarang berbeda dengan zaman dulu yang tidak ada gadget dan permainan didunia maya. Tentunya alasan seperti itu tidak bisa dibenarkan secara akal maupun Agama.

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan, maka untuk mengetahui hasil perubahan hafalan Al Qur'an siswa di SDI Baitussalam melalui strategi-strategi yang akan diterapkan oleh guru Tahfidz, maka akan diadakan sebuah penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Muhajir, 2000). Peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ishlahiyah Panipahan Darat. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Azwar, 2004) yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ishlahiyah Panipahan Darat (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder (Lexy J Moleong, 2011). Sumber data primer (Sudjana, 2004) dalam penelitian ini implementasi manajemen pembelajaran di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ishlahiyah Panipahan Darat. Sumber data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa, Kepala Sekolah, karyawan, dan Pengawas guru di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ishlahiyah Panipahan Darat.

Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif.

Verifikasi dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, akurat, dan konsisten terhadap apa yang sedang diteliti, maka dimungkinkan pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan

dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (Azwar, 2004), peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abashan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDI Baitussalam - Cibinong merupakan salah satu SDI yang ada di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. SDI Baitussalam terletak di Jln. H. Husin 2 Rt.01 Rw.01 dan sangat dekat dengan jalan raya Karadenan yang menghubungkan antara Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Dari sisi lokasi SDI Baitussalam sangat strategis karena berada di jantung Kabupaten Bogor. SDI Baitussalam ini memiliki 8 (delapan) ruang kelas, 1 (satu) ruang kepala sekolah, 1 (satu) ruang untuk dewan guru , 1 (satu) Tata Usaha, 8 (delapan) kamar mandi dan Masjid. Dan di SDI Baitussalam ini ada 14 (empat belas) guru, diantaranya 7 (tujuh) guru kelas , 1 (satu) guru olah raga dan selainnya adalah guru mapel.

SDI Baitussalam memiliki kurikulum unggulan yang merupakan ciri kas SDI Baitusslam yaitu Tahfidzul Qur'an dan dalam pembelajaran materi umum menginduk kepada Kurikulum Tiga Belas yang digabungkan dengan modul dari PKBM. Adapun program unggulan dari SDI Baitussalam adalah sebagai berikut : (1) tahfizul Qur'an (2) Bahasa arab (3) hafalan hadis Nabawi (4) hafalan do'a yang matsur dari Rasulallah (5) Bahasa inggris.

Guru merupakan personel sekolah yang sangat vital dalam kegiatan pembelajaran. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan siswa adalah bagian dari tugas seorang guru. Karena guru adalah orang yang langsung terjun kepada siswa untuk mendidik mereka.

Oleh karena itu, seorang guru harus bisa mengelola potensi dirinya agar bisa terus berkembang dan maju kearah yang lebih baik (Amini et al., 2021). Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an. Data yang akan diperoleh adalah data kualitatif yang akan memberi gambaran tentang strategi seorang guru dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an di SDI Baitussalam - Cibinong -Bogor.

Pembahasan hasil temuan di SDI Baitussalam - Cibinong ini penulis sajikan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang

dilakukan secara formal dan non formal. Beberapa hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru lainnya adalah sebagai berikut : Menurut Kepala Sekolah : *“ Strategi adalah perencanaan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.”* Beliau melanjutkan : *“ Guru SDI Baitussalam – Cibinong ini perlu strategi yang sama ,yaitu memberikan perlakuan khusus kepada anak yang membutuhkan. Dan kendala terbesar adalah mood (suasana hati, keadaan jiwa) siswa, jika anak –anak tidak semangat maka sulit sekali untuk mengarahkan anak-anak, yang kedua adalah belum lancarnya membaca Al-Quran terutama yang masih kelas bawah.”*

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Menurutnya : *“ Strategi adalah cara untuk meraih tujuan yang sudah dipikirkan secara mendalam.”* Beliau melanjutkan lagi : *“ Strategi yang tepat dalam meningkatkan hafalan siswa –siswi SDI Baitussalam adalah dimulai dengan memperbaiki kualitas guru Tahfidz itu sendiri sejak di awal diterimanya guru Tahfidz di SDI Baitussalam – Cibinong. Tanpa seleksi yang ketat maka akan masuk Guru Tahfidz yang tidak diketahui kualitasnya.”*

Koordinator Tahfidz : Menurutnya : *“ Strategi merupakan cara untuk menempuh atau meraih tujuan agar hasil menjadi optimal.”* Dan menurut beliau juga : *“ Strategi yang dapat dijalankan untuk meningkatkan hafalan Al Qur’aan Siswa di SDI Baitussalam – Cibinong ini adalah dengan memulai : 1. Meningkatkan Sumber Daya Manusianya (Pengajarnya) terlebih dahulu. 2. Mensinkronkan Visi dan Misi SDI Baitussalm – Cibinong ini dengan orang tua (wali murid) dirumahnya. 3. Meningkatkan kerja sama yang baik antara Sekolah dan orang tua dirumah. 4. Menyeragamkan nada hafalan anakm –anak. 5. Memfokuskan pada kemampuan membaca sebelum menghafal.”*

Beliau masih melanjutkan : *“ Dan standar pengajar Al Qur’an yang sesuai di SDI Baitussalam adalah (1). Pernah belajar tahsin sampai tuntas dengan metode apa saja, seperti metode Syafi’i atau metode tilawati atau qiroati atau iqro atau tamhidi. (2) Memiliki hafalan yang sesuai target, artinya sesuai target SDI Baitussalam , dimana saat ini di SDI Baitussalam menargetkan memiliki hafalan 4 Juz.”*

Strategi SDI Baitussalam – Cibinong ini dalam meningkatkan hafalan Al Qur’an siswa –siswinya terkhusus yang berada dikelas 6 (enam), diantaranya : (1) Memilih koordinator Tahfidz yang berpengalaman. Strategi inilah yang pertama kali dipilih oleh pihak sekolah yang nantinya koordinator Tahfidz akan melakukan proses yang panjang dalam meningkatkan hafalan Al Qur’an siswa SDI Baitussalam – Cibinong ini dari memulai menyeleksi guru Tahfidz yang akan masuk ke SDI Baitussalam kemudian melanjutkan membuat program yang kuat dalam pembentukannya penghafal Al Qur’an yang

handal sampai siswa lulus dari SDI Baitussalam yang tentunya program ini akan diajukan terlebih dahulu kepada pihak sekolah.

(2) Memberi Mukafa'ah diatas standar. Strategi ini sangat penting, bahkan strategi yang sangat jitu (menurut peneliti) untuk meningkatkan hafalan Al Qur'an para siswa SDI Baitussalam - Cibinong ,karena para guru Tahfidz adalah manusia biasa yang membutuhkan sandang, pangan dan papan yang layak, Oleh karena itu sering peneliti saksikan ada guru tahfidz yang kualitasnya semakin menurun dikarenakan dia mencari mukafa'ah diluar jam mengajar yang akhirnya berpengaruh kepada kinerjanya di sekolah sebagai guru tahfidz. (3) Senantiasa melakukan evaluasi Strategi ini dilakukan oleh SDI Baitusslam -Cibinong dua pekan sekali dan mendatangkan guru Tahfidz yang berpengalaman.Ini dilakukan agar guru tahfidz semakin paham apa yang diajarkan kepada siswa -siswanya dan guru tahfidz semakin berkualitas dalam ilmunya. (4) Selalu diadakan pembinaan kepada guru Tahfidz Kegiatan ini sangat penting dilakukan pihak sekolah,dikarenakan kegiatan ini bisa meningkatkan kualitas setiap guru.Dan strategi sudah mulai dilakukan dua tahun terakhir ini dan mulai terlihat hasil yang meyakinkan. (5)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama berbulan - bulan ini melalui observasi,pengumpulan data dan wawancara tentang Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al Qura'an di SDI Baitussalam - Cibinong -Kabupaten Bogor ,dapat disimpulkan bahwa strategi Guru Tahfidz SDI Baitussalam - Cibinong adalah sebagai berikut : yang pertama Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al Qura'an di SDI Baitussalam - Cibinong -Kabupaten Bogor adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya terlebih dahulu sebelum yang lain kemudian memberi konpensasi yang sesuai kepada guru Tahfidz agar mereka bisa fokus dalam mengajar,selalu memberikan penyuluhan kepada wali murid tentang hafalan Al Qur'an. Yang kedua Faktor utama untuk mendorong peningkatan hafalan Al Qur'an di SDI Baitusalah adalah Koordinator Tahfidz yang berpengalaman dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam ilmu Al Qur'an,selain itu mukafaah yang sesuai bagi para guru Tahfidz ,begitu juga evaluasi yang ruti dilakukan oleh pihak sekolah dalam peningkatan hafalan siswa -siswinya dan yang terakhir adanya pelatihan atau pembinaan bagi guru tahfidz itu sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas dirinya dan peserta didiknya.

Kendala yang sering terjadi dalam peningkatan hafalan Al Quran di SDI Baitussalam khususnya kelas 6 adalah kualitas pengajar Tahfidz di SDI Baitussalam yang tidak sama dan terkesan belum mampu mengajar namun diterima di SDI Baitusalam -Cibinong ini karena memiliki kemampuan di bidang lain.

Upaya yang nyata dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi lemahnya guru tahfidz dalam berstrategi adalah mengadakan pelatihan demi pelatihan dengan dibarengi peningkatan kesejahteraan setiap guru tahfidz dan disana juga dilakukan kunjungan keberbagai Lembaga tahfidz Al Qur'an yang lain yang memiliki kualitas lebih baik dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

2003, 2 UU No. 20 Tahun. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*.

Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Amini, A. T., Widiastuti, N., & Aslamiyah, N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(02), 39–49.

Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan: Penelitian Kuantitatif*. CV. Edupedia Publisher.

Fathurahman, M. (2010). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,. Kalimedia.

Imron, A. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Dunia Pustaka.

Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.

Malinda, E., Tamyiz, & Sarpendi. (1967). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rakesaresan.

Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode*

penelitian kualitatif. UNISMA PRESS.

Setyaningsih, R. (n.d.). *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Pai*.

Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.

Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, E. (2021). Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>

Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Andi. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.